

DAMPAK PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHASA INDONESIA

Putri¹, Rina Devianty²

putri0314212028@uinsu.ac.id¹, rinadevianty@uinsu.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Bahasa digunakan untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Bahasa juga merupakan identitas suatu bangsa dan budaya. Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja memiliki dampak positif dan negatif terhadap bahasa Indonesia. Dampak positifnya termasuk memperkaya kosakata bahasa Indonesia, menjadi sarana ekspresi diri yang kreatif, dan memperkuat rasa solidaritas antar remaja. Di sisi lain, penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat menghambat kemampuan remaja dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, merusak nilai-nilai bahasa Indonesia, dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi dan pembinaan kepada remaja agar dapat menggunakan bahasa gaul secara bijak dan bertanggung jawab, serta tetap menjaga penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi yang formal.

Kata Kunci : Bahasa Gaul, Remaja, Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Language is an important communication tool for humans. Language is used to convey ideas, thoughts, feelings, and information to others. Language also represents the identity of a nation and culture. The use of slang among adolescents has both positive and negative impacts on the Indonesian language. The positive impacts include enriching the vocabulary of the Indonesian language, serving as a creative means of self-expression, and strengthening solidarity among adolescents. On the other hand, excessive use of slang can hinder adolescents' ability to use proper and correct Indonesian language, undermine the values of the Indonesian language, and potentially lead to misunderstandings in communication. Therefore, education and guidance are needed for adolescents to use slang wisely and responsibly, while still maintaining the use of proper and correct Indonesian language in formal situations.

Keywords: Youth Slang, Teenager, Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk berinteraksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Sebagai bangsa Indonesia yang menghargai budayanya, maka kita seharusnya menggunakan bahasa Indonesia sebagai pemersatu bahasa dan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam kehidupan kita. Pastinya bahasa Indonesia yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia (EBI).

Menurut Pateda bahwa bahasa merupakan saluran untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain. Bahasa juga memungkinkan manusia dapat bekerja sama dengan orang lain dalam masyarakat. Hal tersebut berkaitan erat bahwa hakikat manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk memenuhi hasratnya. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa Indonesia perlu dijaga dan dilestarikan. Namun, di era digital ini, penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja semakin marak. Fenomena ini patut dikaji lebih lanjut karena dapat

membawa dampak positif dan negatif bagi perkembangan bahasa Indonesia.

Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang memiliki peran penting dalam menjaga dan melestarikan bahasa Indonesia. Di era digital ini, remaja banyak menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi. Penggunaan bahasa gaul di media sosial semakin marak dan menjadi tren di kalangan remaja. Bahasa gaul adalah ragam bahasa nonstandar yang digunakan oleh sekelompok orang tertentu. Bahasa gaul biasanya digunakan untuk menunjukkan identitas diri, memperkuat rasa solidaritas antar remaja, dan mengikuti tren yang sedang berkembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sugiyono (2010), menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan pengetahuan teori untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Metode kualitatif mengkaji gejala-gejala yang sistematis dan dijabarkan secara deskriptif atau menggambarkan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis. Subjek penelitian, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Sumatera Barat di Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan catatan. Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap perilaku dan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengekspresikan diri melalui verbal sehingga akan dilakukan analisis terkait Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Bahasa Gaul

Bahasa gaul merujuk pada gaya bahasa informal atau tidak formal yang digunakan dalam interaksi sehari-hari. Bahasa ini sering kali muncul di kalangan remaja atau kelompok sosial tertentu dan dapat berbeda antara satu komunitas dengan komunitas lainnya. Bahasa gaul sering kali menggunakan kosa kata yang tidak baku, ekspresi singkat, slang, frasa, atau perubahan dalam tata bahasa. Karakteristik bahasa gaul termasuk penggunaan kata-kata yang baru atau berbeda dari kosakata standar, penyederhanaan tata bahasa, penggunaan singkatan atau akronim, dan penggunaan ungkapan yang unik atau idiomatik. Bahasa gaul juga dapat mencerminkan tren, budaya populer, atau keadaan sosial tertentu pada waktu tertentu. Bahasa gaul biasanya digunakan dalam percakapan informal, seperti antara teman sebaya, dalam pesan teks, obrolan daring, media sosial, atau di lingkungan yang santai. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan bahasa gaul tidak selalu tepat atau sesuai dalam konteks formal atau resmi, seperti dalam lingkungan pendidikan atau profesional (Lesmana, 2023).

Kalangan Mahasiswa menganggap bahwa bahasa gaul merupakan bahasa yang diucapkan secara wajar, selagi bahasa gaul yang diucapkannya sesuai dengan tempat, waktu dan dengan siapa lawan bicaranya. Walaupun demikian, bahasa gaul yang diucapkan tersebut tidaklah enak di dengar dan dapat merusak kata dasar dari bahasa Indonesia yang baku itu sendiri. Kata yang diucapkannya tersebut menimbulkan dampak yang buruk bagi dirinya sendiri dan orang lain, karena dapat membuat pola pikir seseorang terhadap bahasa itu berubah (Permata, 2023).

Bahasa gaul adalah gaya bahasa yang merupakan perkembangan atau modifikasi dari berbagai macam bahasa, termasuk bahasa Indonesia sehingga bahasa gaul tidak memiliki sebuah struktur gaya bahasa yang pasti. Sebagian besar kata-kata dalam bahasa gaul

remaja merupakan terjemahan, singkatan, maupun pelesetan. Namun, terkadang diciptakan pula kata-kata aneh yang sulit dilacak asal mulanya. Kalimat-kalimat yang digunakan umumnya kalimat tunggal. Bentuk- bentuk elip juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap. Dengan menggunakan struktur yang pendek, pengungkapan makna menjadi lebih cepat yang sering membuat pendengar yang bukan penutur asli bahasa Indonesia mengalami kesulitan untuk memahaminya. Ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, singkat, lincah dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek seperti “memang menjadi emang”. Kalimat-kalimat yang digunakan kebanyakan berstruktur kalimat tunggal. Bentuk-bentuk elip juga banyak digunakan untuk membuat susunan kalimat menjadi lebih pendek sehingga seringkali dijumpai kalimat-kalimat yang tidak lengkap (Riadoh, 2021).

Bahasa gaul pada umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi di antara remaja sekelompoknya selama kurun tertentu. Hal ini dikarenakan, remaja memiliki bahasa tersendiri dalam mengungkapkan ekspresi diri.

Sarana komunikasi diperlukan oleh kalangan remaja untuk menyampaikan hal-hal yang dianggap tertutup bagi kelompok usia lain atau agar pihak lain tidak dapat mengetahui apa yang sedang dibicarakannya (Suleman, 2018).

Beberapa contoh bahasa gaul di kalangan remaja Indonesia, antara lain:

1. GUE. Kata ini merupakan bahasa “resmi” yang kini banyak digunakan oleh kebanyakan orang (terutama orang dari Suku Betawi) untuk menyebut “Saya/Aku”. Kata ini merupakan bahasa Betawi yang telah digunakan secara luas, jauh sebelum bahasa prokem dikenal orang
2. LO/ LU. Kata ini sama seperti “Gue” yang sudah digunakan digunakan oleh Suku Betawi sejak bertahun-tahun lalu dan menjadi kata untuk menyebut “Anda/Kamu”.
3. ALAY. Singkatan dari “Anak Layangan”, yaitu orang-orang kampung yang bergaya norak. “Alay” sering diidentikkan dengan hal-hal yang norak dan narsis.
4. LOL. Kata ini belakangan ini sering dipakai, terutama dalam komunikasi chatting, baik di YM, FB, Twitter, atau pun komunitas yang lain. Kata itu merupakan singkatan dari Laugh Out Loud yang berarti “Tertawa Terbahak-bahak”.
5. LEBAY. Merupakan hiperbola dan singkatan dari kata “berlebihan”.
6. GARING. Kata ini merupakan kata dari bahasa Sunda yang berarti “tidak lucu”. Karena seringnya digunakan dalam pembicaraan, akhirnya kata ini pun menjadipopuler di beberapa kota besar di luar Jawa Barat.
7. SECARA. Kata ini sebenarnya adalah bahasa Indonesia, yang bermakna “Adalah”. Namun kata ini menjadi populer di tahun 2006an di kalangan siswa-siswi SMU yang menggunakan kata ini sebagai kataganti (Riadoh, 2021).

Ciri-ciri bahasa gaul

Ragam bahasa gaul remaja memiliki ciri khusus, yaitu: singkat, lincah dan kreatif. Kata-kata yang digunakan cenderung pendek, sementara kata yang agak panjang akan diperpendek melalui proses morfologi atau menggantinya dengan kata yang lebih pendek. Adapun ciri-ciri bahasa gaul yaitu:

1. Banyak frasa bahasa gaul terbentuk dari singkatan, terjemahan, atau permainan kata-kata.
2. Kosakata unik, karena kata yang digunakan cenderung pendek atau singkat dan Kreatif.
3. Struktur pendek kata atau kalimat dalam bahasa gaul biasa digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cepat, tetapi akan sulit untuk dipahami oleh pendengar yang tidak pengguna asli bahasa tersebut.

4. Digunakan dalam konteks dan kelompok atau individu tertentu.
5. Bahasa gaul memiliki variasi-variasi kosakata yang berasal dari bahasa serapan seperti bahasa Indonesia, daerah, dan asing.

Faktor-faktor Pendukung Maraknya Bahasa Gaul di Kalangan Remaja

Perkembangan bahasa gaul di kalangan remaja sangatlah cepat. Karena didukung oleh beberapa faktor yang cukup berpengaruh terhadap kondisi lingkungan remaja. Antara lain :

1. Adanya bahasa gaul ditandai dengan menjamurnya internet dan situs-situs jejaring sosial yang berdampak signifikan terhadap perkembangan bahasa gaul. Penikmat situs-situs jejaring sosial yang kebanyakan adalah remaja, menjadi agen dalam menyebarkan pertukaran bahasa gaul. Tulisan seorang remaja di situs jejaring sosial yang menggunakan bahasa ini, akan dilihat dan bisa saja ditiru oleh ribuan remaja lain. Misalnya, facebook, twitter, friendster, instagram dan lain sebagainya.
2. Karena pengaruh lingkungan. Umumnya para remaja menyerap dari percakapan orang-orang dewasa di sekitarnya, baik teman sebaya atau keluarga.
3. Adanya peran dari media yang sering dikonsumsi oleh remaja Indonesia. Media terbagi dua jenis yaitu media elektronik dan media cetak. Media Elektronik yang menggunakan istilah bahasa gaul dalam film-film, khususnya film remaja dan iklan. Misal dari adegan percakapan di televisi. Artinya bahasa gaul tidak hanya terjadi karena kontak langsung antara masyarakat itu sendiri, tapi sebagian besar karena “disuapi” oleh media. Media Cetak seperti majalah, surat kabar atau koran. Selain itu, pembuatan karya sastra remaja misalnya cerpen atau novel yang umumnya lebih banyak menggunakan bahasa gaul daripada bahasa Indonesia yang baku (Riadhoh, 2021).

Pengaruh Bahasa Gaul terhadap Bahasa Indonesia.

Seiring dengan munculnya bahasa gaul dalam masyarakat, banyak sekali dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa gaul terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa diantaranya sebagai berikut:

1. Eksistensi Bahasa Indonesia Terancam Terpinggirkan Oleh Bahasa Gaul. Aktivitas berbahasa sangat erat kaitannya dengan budaya sebuah generasi. Kalau generasi negeri ini kian tenggelam dalam pudarnya bahasa Indonesia yang lebih dalam, mungkin bahasa Indonesia akan semakin sempoyongan dalam memanggul bebannya sebagai bahasa nasional dan identitas bangsa. Dalam kondisi demikian, diperlukan pembinaan dan pemupukan sejak dini kepada generasi muda agar mereka tidak mengikuti pembusukan itu. Pengaruh arus globalisasi dalam identitas bangsa tercermin pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia dan terbiasa menggunakan bahasa gaul.
2. Menurunnya Derajat Bahasa Indonesia. Karena bahasa gaul yang begitu mudah untuk digunakan berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga bahasa Indonesia semakin pudar bahkan dianggap kuno di mata remaja dan juga menyebabkan turunnya derajat bahasa Indonesia.
3. Menyebabkan punahnya Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak di kalangan remaja merupakan sinyal ancaman yang sangat serius terhadap bahasa Indonesia dan pertanda semakin buruknya kemampuan berbahasa generasi muda zaman sekarang. Sehingga tidak dapat dipungkiri suatu saat bahasa Indonesia bisa hilang karena tergeser oleh bahasa gaul di masa yang akan datang (Suleman, 2018).

4. Perubahan dalam struktur kalimat

Bahasa gaul dapat mempengaruhi struktur kalimat dalam bahasa Indonesia. Remaja cenderung menggunakan kalimat yang lebih sederhana dan mengabaikan aturan tata bahasa yang baku. Penyederhanaan struktur kalimat ini mungkin terjadi untuk memudahkan komunikasi dalam situasi yang santai, tetapi dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi resmi dan tulisan yang lebih formal.

5. Hilangnya keseragaman dan konsistensi

Penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja dapat menyebabkan hilangnya keseragaman dan konsistensi dalam penggunaan bahasa Indonesia. Setiap kelompok remaja atau komunitas mungkin memiliki kosakata gaul yang berbeda-beda, yang dapat memperumit pemahaman dan komunikasi antar kelompok. Hal ini dapat menyulitkan upaya mempertahankan keseragaman bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi (Lesmana, 2023).

Dampak dari Penggunaan Bahasa Gaul

Adapun dampak positif dan negatif dari penggunaan bahasa gaul yaitu:

1. Dampak Positif

Dampak positif dapat dilihat bahwa penggunaan bahasa gaul banyak digunakan di kalangan remaja terutama pada mahasiswa. Namun, apabila penggunaan bahasa gaul ini digunakan pada situasi yang tepat akan memberikan manfaat mengenai inovasi bahasa yang muncul nantinya (Permata, 2023).

2. Dampak Negatif

a. Dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia melafalkan kosa kata dengan baik dan benar. Padahal di sekolah, diperkuliahan dan di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang mendengar dan membaca kata-kata yang termasuk di dalamnya, karena tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut. Terlebih lagi dalam bentuk tulisan, sangat memusingkan dan memerlukan waktu yang lebih banyak untuk memahaminya.

c. Bahasa gaul dapat mempersulit penggunaannya dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam acara yang formal (Permata, 2023).

KESIMPULAN

Dari penulisan karya ilmiah diatas mengenai "Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia" dapat diambil kesimpulan bahwa banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa gaul, singkatan-singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja. Apalagi dengan maraknya dunia kalangan artis menggunakan bahasa gaul di media massa dan elektronik, membuat remaja semakin sering menirukannya di kehidupan sehari-hari hal ini sudah wajar karena remaja suka meniru hal-hal yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Aprilliza Fitra Lesmana. 2023. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia Dikost Humairoh Medan. UNESCO Journal of Social and Economic Research. Vol. 8 No. 1.
- Okma Permata. 2023. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Dikalangan Mahasiswa. Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni. Vol. 1 No. 4.

- Riadhoh. 2021. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia). Vol. 1 No. 2.
- Sugiyono, P.D. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suleman, Joko dan Eva Putri. 2018. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap bahasa Indonesia. Dalam Jurnal: Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa, halaman 153-158
- Suminar, R. P. 2016. Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Unswagati. Jurnal Logika, 18 (3), 114-119.